



EVALUASI WISATAWAN LIBUR LEBARAN 2024

Masa Tinggal Lebih Singkat, Belanja Meningkatkan

YOGYA (KR) - Selama libur Lebaran tahun ini masa tinggal wisatawan di Kota Yogya justru tercatat lebih singkat dibanding momentum yang sama pada tahun lalu. Akan tetapi sebaliknya, tingkat belanja wisatawan cenderung mengalami peningkatan meski tidak terlalu drastis.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menilai perbandingan *light of stay* (masa tinggal) dan *spending money* (tingkat belanja) wisatawan menjadi tolak ukur yang lebih proporsional dalam mengukur dampak ekonomi dibanding hanya mempertimbangkan

volume atau jumlah wisatawan yang berkunjung. "Ini wujud tahapan *quality tourism* sehingga jumlah kunjungan bukan lagi satu-satunya (tolak ukur) melainkan *spending money* dan *light of stay* nya. Jadi bagaimana wisatawan yang datang itu merasa aman, nyaman dan berkesan," ungkapnya, Jumat (19/4).

Dari aspek masa tinggal wisatawan selama libur Lebaran tahun ini, tercatat 1,8 hari. Lebih singkat dibanding periode yang sama pada tahun 2023 lalu yang mencapai 2,1 hari. Masa tinggal yang lebih singkat tersebut diprediksi dampak

dari kemudahan akses bagi wisatawan dalam melakukan pergerakan. Terutama dalam menjangkau daerah satu ke daerah lain. Sehingga wisatawan yang singgah ke Kota Yogya dapat dengan mudah berpindah ke daerah lain guna menikmati destinasi lain.

Sedangkan aspek belanja wisatawan, pada Lebaran tahun ini terbukukan sebanyak Rp 2,18 juta per orang per hari. Meningkatkan sedikit dari periode yang sama pada tahun lalu yakni Rp 2,09 juta per orang per hari. "Itu hitungannya per hari. Jika wisatawan berada di sini dua hari maka

dikalikan dua. Ini menunjukkan bahwa daya beli masyarakat ada peningkatan," imbuh Singgih.

Singgih menjelaskan, perbandingan tersebut dihitung selama sepuluh hari libur Lebaran. Secara umum, evaluasi libur Lebaran tahun ini juga relatif lebih bagus. Dari sisi kedatangan arus lalu lintas cenderung lebih lancar dari tahun sebelumnya. Okupansi hotel juga relatif bagus lantaran secara rata-rata mencapai 90 persen. Okupansi tertinggi terjadi

pada Idul Fitri hingga tiga hari, kemudian selanjutnya berangsur menurun.

Di samping itu, komplain dari wisatawan baik yang disampaikan melalui media sosial maupun hotline Pemkot juga jauh berkurang. Baik mengenai persoalan parkir maupun tarif yang nuthuk. "Semoga ini berkat kesiapan yang cukup matang dalam menyambut wisatawan serta para pelaku maupun wisatawan juga mampu mengikuti ritme yang sudah kami siapkan," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005